# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

### 2.1.1. Sejarah Dana Pensiun Telkom

Dana Pensiun adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu.

Dana Pensiun Telkom didirikan sebagai kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Pegawai PT.Telkom yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.481/KP.705/PMB-82 tanggal 20 Desember 1982 yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. 10/OT.001/MPPT-86 tanggal 9 April 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 September 1983 No. 78.

Dana Pensiun Telkom merupakan suatu Badan Hukum Dana Pensiun, sesuai dengan UU 11/1992 tentang Dana Pensiun tanggal 20 April 1992 dengan bentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, dengan tujuan memelihara kesinambungan pembayaran Manfaat Pensiun secara tepat waktu, jumlah dan penerima, mengembangkan dana secara optimal dan aman serta meningkatkan pelayanan dengan mengoptimalkan SDM yang kompeten melalui praktik-

praktik terbaik dan memberikan hasil terbaik dan bermanfaat bagi *Stakeholders*.

Kekayaan Dana Pensiun terpisah dari kekayaan Pendirinya/Mitra Pendirinya. Kekayaan Dana Pensiun tidak boleh diagunkan atau dijaminkan atas suatu pinjaman. Kekayaan Dana Pensiun tidak dapat diganggu gugat oleh Pendirinya. Kekayaan Dana Pensiun sepenuhnya untuk kepentingan Peserta. Kekayaan Dana Pensiun Telkom harus dikelola dengan baik dan aman, serta memperoleh hasil yang optimal dengan cara mengembangkan kekayaan sesuai dengan arahan investasi dari Pendiri (PT. Telkom) dan ketentuan Investasi dari Menteri Keuangan.

Kegiatan Pokok Dana Pensiun Telkom, antara lain :

a. Mengatur dan melaksanakan pembayaran Manfaat Pensiun secara tepat jumlah, waktu dan Penerima sesuai Peraturan Dana Pensiun.
b. Menagih dan menerima setoran Iuran Pemberi Kerja dan Peserta.
c. Melakukan Investasi yang produktif dan aman dalam jenis investasi berdasarkan Arahan Investasi dan peraturan perundangan yang berlaku

Dalam rangka mengembangkan dana secara optimal dan aman guna menjamin kelangsungan pensiunan beserta dengan ahli warisnya sesuai dengan yang tercatat pada perusahaan. Dana Pensiun Telkom menjalankan bisnisnya pada beberapa *instrument investasi*, sesuai dengan norma/kaidah/ aturan yang berlaku.

Jenis-jenis investasi yang diperkenankan dikelola oleh Dana Pensiun Telkom sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan melalui keputusannya yaitu KMK No. 511/KMK06/2002 tanggal 4 Desember 2002 Pasal 6 :

1. Deposito berjangka pada Bank
2. Deposito on call pada Bank
3. Sertifikat deposito pada Bank
4. Saham yang tercatat di Bursa Efek
5. Obligasi yang tercatat di Bursa Efek
6. Penempatan Langsung pada saham yang diterbitkan oleh Badan Hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia.
7. Surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia.
8. Tanah di Indonesia
9. Bangunan di Indonesia
10. Tanah dan Bangunan di Indonesia
11. Unit penyertaan reksadana sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Pasar Modal.
12. Sertifikat Bank Indonesia, dan atau
13. Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

### 2.1.2. Logo Dana Pensiun Telkom

Berikut ini merupakan logo dari Dana Pensiun Telkom seperti yang terlihat pada gambar 2.1.:




*Gambar 2.1. Logo Dana Pensiun Telkom*

Makna dari logo Dana Pensiun Telkom:

1. Tiga Elemen kotak melambangkan 3 (tiga) misi Dana Pensiun Telkom.
2. Satu bentuk busur melambangkan visi Dapen Telkom, kesan lentur merepresentasikan layanan prima *(service excellence).*
3. Bentuk logo yang dinamis ke arah kanan atas menggambarkan nilai positif dan wawasan jauh ke depan, sebagai wujud dan profesionalisme dalam pengelolaan dan pengembangan dana serta terus berusaha memberikan hasil terbaik.

### 2.1.3. Badan Hukum Dana Pensiun Telkom

Dana Pensiun Telkom didirikan sebagai kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Pegawai PT.Telkom yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.481/KP.705/PMB-82 tanggal 20 Desember 1982 yang

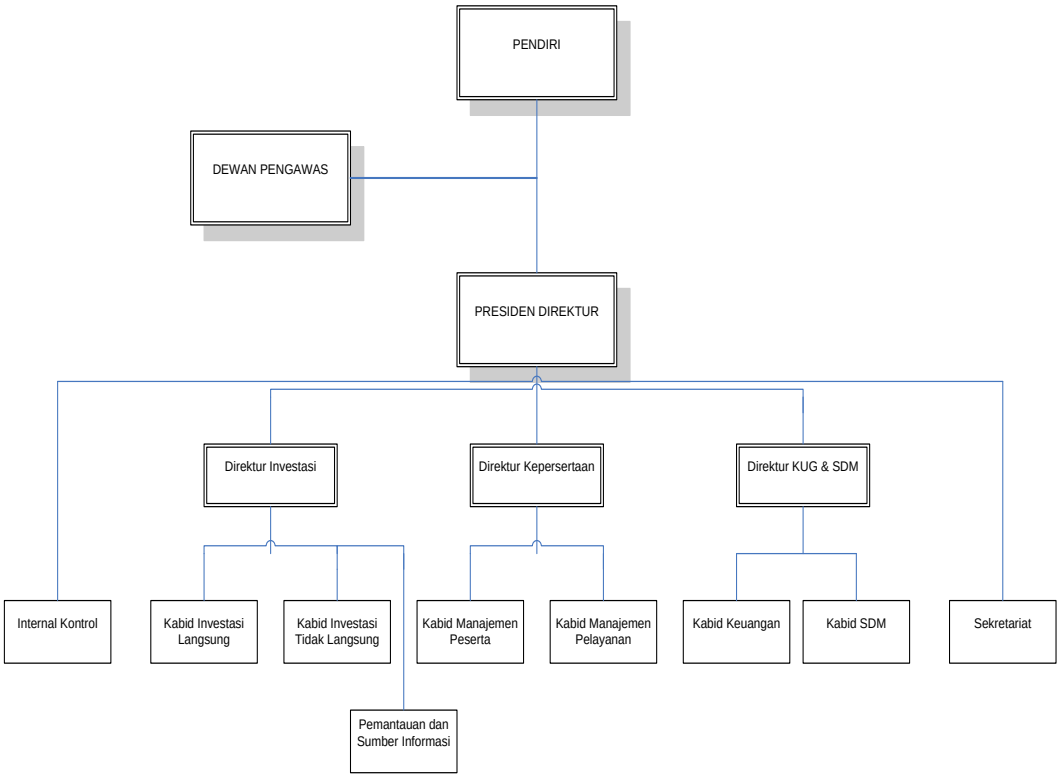
telah diubah dengan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. 10/OT.001/MPPT-86 tanggal 9 April 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 September 1983 No. 78.

### 2.1.4. Struktur Organisasi dan Job Description

Setiap kegiatan perlu diorganisasikan, yang berarti bahwa kegiatan tersebut harus disiapkan, disusun dan dialokasikan serta dilaksanakan oleh para unsur organisasi tersebut sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif. Proses ini meliputi perincian pekerjaan, pembagian pekerjaan dan koordinasi pekerjaan yang terjadi dalam suatu lingkup dan struktur tertentu.

#### 2.1.4.1. Struktur Organisasi Umum

Struktur Organisasi umum adalah gambaran struktur organisasi yang mencakup semua bagian (Direktorat) dalam perusahaan. Struktur organisasi umum Dana Pensiun Telkom dapat dilihat pada gambar 2.2.

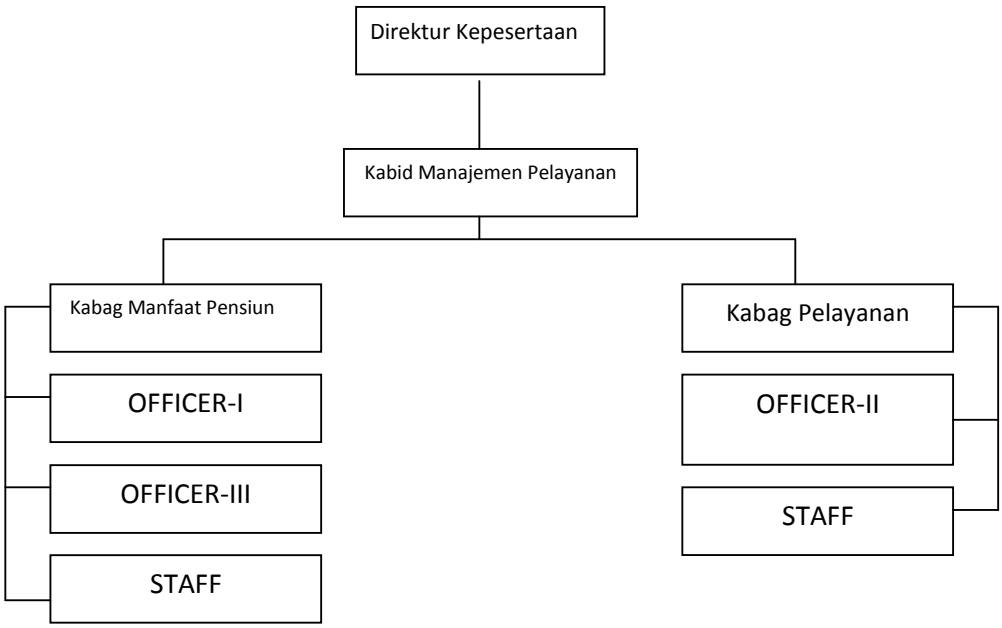



*Gambar 2.2. Struktur Organisasi Umum Dana Pensiun Telkom*

### 2.1.4.2. Struktur Organisasi Khusus

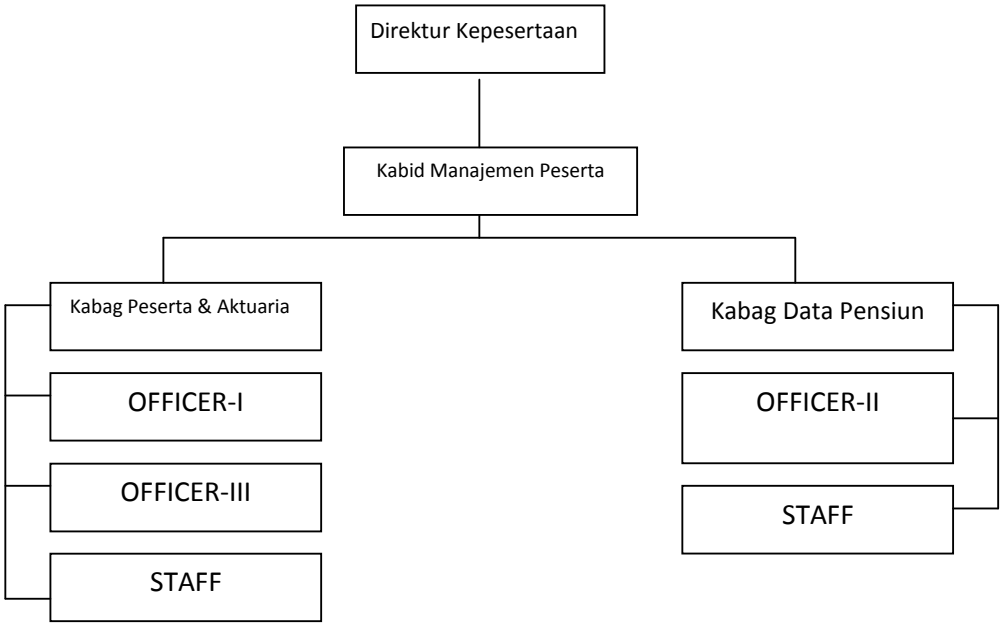
**S**truktur Organisasi Khusus merupakan bagian dari Struktur Organisasi Umum yang menggambarkan secara lebih detail dan luas dari suatu bidang direktorat atau divisi. Struktur Organisasi Khusus di Dana Pensiun Telkom ada 2 yaitu Struktur Organisasi Khusus Bidang Manajemen Pelayanan dan Struktur Organisasi Khusus Bidang Manajemen Peserta.

Struktur Organisasi Khusus Bidang Manajemen Pelayanan menggambarkan susunan organisasi yang khusus mengurusi bagian pelayanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.3.




*Gambar 2.3.Struktur Organisasi Khusus: Bidang Manajemen Pelayanan*

Sedangkan Struktur Organisasi Khusus Bidang Manajemen Peserta menggambrakan susunan organisasi yang khusus mengurusi bidang kepesertaan. Struktur Organisasi Khusus Bidang Manajemen Peserta dapat dilihat pada gambar 2.4. di bawah ini:




*Gambar 2.4. Struktur Organisasi Khusus: Bidang Manajemen Peserta*

### 2.1.4.3. Job Description

Deskripsi Kerja adalah Rincian yang menunjukkan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi. Deskripsi kerja ini perlu dibuat supaya masing-masing personil mengerti kedudukannya di dalam organisasi.

Dikarenakan adanya kebijakan perusahaan mengenai penyajian Deskripsi Kerja yang boleh disertakan dalam Laporan Kerja Praktek ini, maka tidak semua Deskripsi Kerja dapat disajikan. Berdasarkan Struktru Organisasi dan keterangan sebelumnya, maka Deskripsi Kerja yang dapat disampaikan antara lain:

A. KABID MANAJEMEN PESERTA :

a. Unit Kerja: Direktorat Kepesertaan, Bidang Manjemen Peserta

b. Melapor Kepada: Direktur Kepesertaan

c. Menerima Laporan Dari :

1. Kepala Bagian Data Peserta dan IDP
2. Kepala Bagian Data Pensiun
3. Staff

d. Tanggung Jawab:

1. Bertanggung jawab terhadap tersedianya Data Peserta dan Penerima MP secara lengkap, akurat dan tepat waktu
2. Bertanggung jawab atas seluruh penerimaan pembayaran Iuran Dana Pensiun (IDP) tepat jumlah dan tepat waktu
3. Bertanggung jawab atas proses penerbitan SK Penerima Manfaat Pensiun
4. Bertanggung jawab atas tersusunnya kebijakan dan Sisdur pengelolaan kepesertaan dan proses penerbitan SK Penerima Manfaat Pensiun

B. KABAG DATA PENSIUN :

a. Unit Kerja: Direktorat Kepesertaan, Bidang Manajemen Peserta

b. Melapor Kepada: KABID Manajemen Peserta

c. Menerima Laporan dari :

1. Off 2 Support Data
2. Off 3 Pengelolaan Data Pensiun
3. Staff

d. Tanggung Jawab:

1. Bertanggung jawab atas tersedianya Dokumen dan data *(hardcopy dan softcopy/data electronic)* penerima manfaat pensiun yang lengkap, akurat dan aman.
2. Bertanggung jawab atas terpeliharanya Kebijakan, Sisdur, modul aplikasi pengelolaan data Peserta dan penerima MP
3. Bertanggung jawab terhadap retensi arsip penerima MP
4. Bertanggung jawab atas tersedianya data pendukung/mutasi dan *entry* perubahan untuk proses *payroll* MP
5. Bertanggung jawab atas tersedianya data pendukung untuk penerbitan SK bagi Janda/Duda/Anak dari Pensiunan yang meninggal
6. Bertanggung jawab atas terselenggaranya pemeliharaan data termasuk pelaksanaan program data ulang
7. Menyiapkan RKA Bidang Kepesertaan dan memantau serta

mengevalusai pelaksanaannya

C. OFFICER-3 PENGOLAHAN DATA PENSIUN (MANFAAT PENSIUN)

a. Unit Kerja: Direktorat Kepesertaan, Manajemen Peserta

b. Melapor Kepada: Kepala Bagian Data Pensiun

c. Tanggung Jawab:

1. Mengelola data penerima MP serta memberikan informasi kepada pihak yang memerlukan.
2. Mengadministrasi dan melakukan updating data setiap terjadi perubahan dari sumber eksternal (DIVRE, DIVES, PT. POSINDO, BANK dan mitra lainnya)
3. Melakukan proses pemeliharaan data penerima MP melalui program data ulang (Secara *on line*)
4. Menyiapkan dan *sorting* data yang memenuhi syarat untuk pelaksanaan program data ulang
5. *Monitoring* data penerima MP yang mempunyai potensi salah bayar

D. OFFICER-2 PENGELOLAAN DATA DAN MUTASI

a. Unit Kerja : Direktorat Kepesertaan, Bidang Manajemen Peserta

b. Melapor Kepada : Kepala Bagian Data Pensiun dan Mutasi

c. Tanggung Jawab :

1. Bertanggung jawab atas terpeliharanya dan pelaksanaan aplikasi pengelolaan data penerima Manfaat Pensiun dan aplikasi data peserta
2. Bertanggung jawab atas tersedianya data pendukung/mutasi perubahan untuk proses *payroll* Manfaat Pensiun
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan arsip penerima MP (*Retensi* Arsip) *hardcopy dan softcopy/data electronic*
4. Bertanggung jawab atas terselenggaranya hubungan kemitraan yang efektif dengan Mitra Kerja Dit Kepesertaan (DIVRE, DIVES, PT. POSINDO, BANK dan Mitra lainnya)
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan RKA Dit Kepesertaan

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Pengertian Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah program dan alat bantu lain yang bersifat menambah kemampuan komputer sebagai alat untuk melaksanakan tugas atau operasi tertentu. Program aplikasi dapat dibuat secara khusus untuk memenuhi kebutuhan khusus pula (*tailor-made*) atau berupa paket yang mempunyai aplikasi umum.

Disebut juga dengan perangkat lunak karena, merupakan kumpulan beberapa perintah yang dieksekusi oleh mesin komputer dalam menjalankan

pekerjaannya. Perangkat lunak ini merupakan catatan bagi mesin komputer untuk menyimpan perintah, maupun dokumen serta arsip lainnya.

Merupakan data elektronik yang disimpan sedemikian rupa oleh komputer itu sendiri, data yang disimpan ini dapat berupa program atau instruksi yang akan dijalankan oleh perintah, maupun catatan-catatan yang diperlukan oleh komputer untuk menjalankan perintah yang dijalankannya. Untuk mencapai keinginannya tersebut dirancanglah suatu susunan logika, logika yang disusun ini diolah melalui perangkat lunak, yang disebut juga dengan program beserta data-data yang diolahnya. Pengeloahan pada *software* ini melibatkan beberapa hal, diantaranya adalah sistem operasi, program, dan data. *Software* ini mengatur sedemikian rupa sehingga logika yang ada dapat dimengerti oleh mesin komputer.

### 2.2.2. Sistem

Pengertian sistem menurut Jogiyanto H.M yang dalam bukunya menyatakan : "*Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan"* Analisis dan Desain : Jogiyanto [4] .

Sistem dapat didefinisikan juga sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub-sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah kumpulan dari bagian apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa didalam sistem terdiri dari sistem-sistem bagian (subsistem). Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem yang lebih kecil lagi. Subsistem ini saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan (terintegrasi) sehingga tujuan sistem tersebut dapat tercapai.

#### 2.2.2.1. Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai *"penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya."* Analisis dan Desain : Jogiyanto [4]

#### 2.2.2.2. Alat-Alat Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sistem itu sendiri. Pemodelan sistem adalah suatu upaya untuk menjaga efektifitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sistem.

Pemodelan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

Alat-alat yang digunakan dalam pemodelan sistem antara lain adalah:

1. Diagram Konteks.
2. *Entity Relationship Diagram* (ERD.

3. *Data Flow Diagram* (DFD).
4. Spesifikasi Proses
5. Kamus Data *(Data Dictionary).*

### 2.2.3. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan aplikasi dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Dimana lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam aplikasi. Dalam penggambaran ini, sistem dianggap sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci, karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang mengaksesnya.

### 2.2.4. ERD (Entity Relationship Diagram)

*Entity Relationship Diagram* adalah salah satu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan atau mengambarkan hubungan antara *entity* di dalam sebuah sistem di mana sebuah hubungan tersebut dinyatakan sebagai *one to one, one to many, many to one* dan *many to many.*

*Entity Relationship Diagram* memiliki komponen-komponen utama, yaitu:

1. Entitas (*Entity*)

   Entitas adalah sebuah barang atau objek yang dapat dibedakan dari objek lain. Entitas direpresentasikan dengan empat persegi panjang.

2. Atribut (*Attribute*)

   Atribut adalah properti deskriptif yang dimiliki oleh setiap anggota dari himpunan entitas. Atribut direpresentasikan dengan bentuk *elips*.

3. Relasi (*Relationship*)

Relasi adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan himpunan entitas yang lainnya. Relasi direpresentasikan dengan jajaran genjang.

4. Kardinalitas (*Cardinality*)

Kardinalitas adalah angka yang menunjukkan banyaknya kemunculan suatu objek terkait dengan kemunculan objek lainnya pada suatu relasi. Jenis-jenis kardinalitas yaitu sebagai berikut :

a. *One to One*

Hubungan *one to one* adalah antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah satu banding satu.

b. *One to Many*

Hubungan *one to many* adalah sebuah relasi merupakan tahap dimana hubungan antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah satu banding banyak.

c. *Many to One*

Hubungan *many to one* adalah sebuah relasi merupakan tahap dimana hubungan antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah banyak banding satu.

d. *Many to Many*

Hubungan *many to many* adalah sebuah relasi antara suatu *file* satu dengan *file* yang kedua memepunyai relasi banyak berbanding banyak.

### 2.2.5. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram adalah diagram sistem yang menggambarkan cara kerja aplikasi secara *logic*. Mulai dari tingkat paling tinggi sampai dengan tingkat paling rendah. Pada perancangan ini terdiri dari perancangan awal *(preliminary design*) dan perancangan rinci *(detailed design)* sesuai dengan tahap-tahap rekayasa perangkat lunak. Adapun penjelasan dari perancangan awal adalah perancangan sistem yang menggambarkan tentang hubungan antara sistem dengan lingkungan luar sistem.

Hubungan ini dapat digambarkan dengan menggunakan diagram konteks. Sedangkan perancangan rinci adalah perancangan sistem yang menggambarkan tentang proses yang terjadi pada sistem serta arus data yang mengalir antar proses. DFD merupakan alat yang digunakan pada metode pengembangan sistem yang terstruktur, DFD ini menggambarkan arus data di dalam sistem yang terstruktur dan jelas serta merupakan dokumentasi sistem yang baik.

### 2.2.6. Database

Database adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi, diorganisasikan dan disimpan dalam suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali. Dua tujuan utama dari database adalah meminimumkan pengulangan dan mencapai independensi data. Independensi data adalah kemampuan untuk membuat perubahan dalam struktur data tanpa membuat perubahan pada program yang memproses data.

### 2.2.7. Oracle

Oracle merupakan sistem basis data yang saat ini menjadi program pertama yang digunakan di dunia, terutama oleh negara-negara maju dan berkembang. Basis data Oracle adalah sekumpulan perintah-perintah SQL sederhana yang digunakan untuk melakukan berbagai operasi yang biasa diakukan terhadap sebuah basis data dalam Oracle, seperti peningkatan kinerja SQL, peningkatan kinerja basis data, melakukan *back-up*, membuat spesifikasi relasi-relasi dalam basis data dan lain sebagainya.

Karena perangkat ini berhubungan dengan relasi-relasi dalam basis data, maka skrip basis data Oracle yang digunakan ialah skrip yang bertujuan untuk membangun relasi dalam basis data Oracle. Adapun perintah yang biasanya terdapat dalam skrip tersebut adalah perintah untuk membuat skema lengkap dengan spesifikasi tabel, atribut dan batasanbatasannya. Skrip inilah nantinnya akan diubah menjadi *ERD* yang dapat menggambarkan model konseptual dari sebuah basis data Oracle.

Oracle merupakan sebuah *DBMS (Database Management System)* yang berbentuk *relational object*. Saat ini, banyak perusahaan-perusahaan menggunakan Oracle karena memang terbukti tangguh untuk pengolahan data yang sangat kompleks. Di antara keunggulan Oracle yakni untuk *security*, *capacity* dan *performance*.